

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
**“THE EFFECT OF RECEIVABLES TURNOVER,
INVENTORY TURNOVER, AND WORKING
CAPITAL TURNOVER ON FINANCIAL
PERFORMANCE”**



Fitri Nur Jannah
Abidah Dwi Rahmi Satiti
Abdul Ghofur
Dian Rahmawati

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

1. Judul : The Effect Of Receivables Turnover, Inventory Turnover, And Working Capital Turnover On Financial Performance
2. Skim :
3. Ketua Pelaksana :
- a. Nama & Gelar : Dr. Abidah Dwi Rahmi Satiti, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 0707128901
- c. Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
- d. Bidang Keahlian : Akuntansi
4. Jumlah Anggota Pelaksana :
- a) Nama Anggota 1 : Fitri Nurjannah
- b) Nama Anggota 2 : Abdul Ghofur
5. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat :
1. Nama Mahasiswa : Dian rahmawati
2. NIM :
3. Prodi :
6. Jangka Waktu Kegiatan :
7. Sumber Dana : Universitas Islam Lamongan
8. Jumlah Biaya Kegiatan : Rp1.200.000

Lamongan, 17 juli 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. Abid Muhtarom, S.E., S.Pd., M.SE.)
NIDN. 0709108603

Ketua Pelaksana

(Dr. Abidah Dwi Rahmi Satiti, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0707128901

Menyetujui,
Ketua LITBANG/PEMAS



Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, ST., MT
NIDN. 0005127901

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kuasa-Nya sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan penelitian ini merupakan salah satu bagian dari kewajiban dosen yang tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait, salah satunya kepada Bank Tabungan Negara yang telah berkontribusi dalam memberikan pendanaan untuk kelancaran kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, dan taklupa ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Litbang Pemas Universitas Islam Lamongan yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak agar dapat membuat laporan yang lebih baik dan memberikan hasil sekaligus manfaat yang optimal pada kegiatan selanjutnya.

Lamongan, 17 juli 2025

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 6. PEMBAHASAN

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas Penelitian	15
Bukti Fisik Luaran/Output	17

BAB 1

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis di era globalisasi ini semakin ketat. Termasuk di bidang ekonomi dan perdagangan bebas yang menyebabkan persaingan bisnis semakin sengit di Indonesia. Perusahaan-perusahaan saling bersaing, terutama dengan semakin mudahnya teknologi dan komunikasi. Di dunia bisnis, tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari setiap aktivitas operasionalnya. Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri (berbagai industri) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena sektor industri menyediakan lapangan kerja dan menghasilkan devisa. Sektor ini terdiri dari produk & perlengkapan bangunan, mesin, listrik, jasa komersial, jasa profesional, industri diversifikasi, dan holding multi-sektor. Fenomena yang terjadi di sektor industri perlu mendapat perhatian, karena sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Korupsi dan kebangkrutan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sektor ini. Berikut perusahaan-perusahaan yang bangkrut atau bangkrut adalah: PT Hanson International Tbk (MYRX), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas (SAIP), dan PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS). Kemudian diikuti oleh PT Steadfast Marine Tbk (KPAL), PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk (TPEN), PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS), dan PT Nipress Tbk (NIPS). (www.cnbc.indonesia.com). (Mentari Puspadini, 2024). Fenomena yang pertama adalah PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang merupakan salah satu emiten yang disita Kejaksaan Agung akibat kasus Korupsi Jiwasraya-Asabri oleh Benny Tjokosaputro (Bentjok). Setelah disita, Jaksa Agung memiliki 172.969.221 lembar saham MYRX atau setara dengan 15,43%. Fenomena kedua adalah saham produsen kapas, PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS), yang secara resmi dinyatakan bangkrut oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Pusat Jakarta pada hari Kamis (16/2/2023). Fenomena selanjutnya, yaitu Kebangkrutan KPAL, juga diumumkan melalui surat No. 028/TIMKURATOR-STEADFAST/V/2023 tertanggal 5 Mei 2023. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti akan menganalisis rasio keuangan yang mampu memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Beberapa rasio

yang relevan dalam hal ini adalah Rasio Perputaran Piutang yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menagih piutang.

Perputaran persediaan menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola persediaannya. Perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja. Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait topik Perputaran Piutang yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini berkontribusi kepada perusahaan untuk memberikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga memberikan masukan kepada perusahaan tentang pentingnya rasio Perputaran Piutang untuk meningkatkan Kinerja Keuangan.

Pengaruh Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Persediaan, dan Rasio Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan piutang, persediaan, dan modal kerja yang lebih efektif. Rasio Perputaran Piutang diukur untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam suatu periode (Kasmir, 2017:113). Menurut Syakhiya (2020), dinyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan menurut (Meisaro dan Dewi, 2023) dinyatakan bahwa Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Perputaran Persediaan adalah rasio yang dapat menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2016:180). Menurut Arintasari (2021) dinyatakan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan menurut (Wulandari dan Akharruddin, 2024) dinyatakan bahwa Perputaran Persediaan tidak memiliki

pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Perputaran Modal Kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mengelola modal kerja dan seberapa efektif Perputaran Modal Kerja dalam Perusahaan digunakan dalam suatu periode atau dalam periode tertentu (Furqon, 2019). Menurut Yuliningsi dan Rinofah (2021) menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan menurut (Ariansya dan Isynuwardhana, 2020) dinyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Sinyal Penelitian ini menerapkan Teori Sinyal yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau isyarat dalam bentuk informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Teori ini menyatakan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak di luar perusahaan (Ross, 1977). Teori Sinyal mengusulkan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dalam bentuk informasi tentang kemampuan atau kinerja keuangan perusahaan (Wolk dkk., 2000). Kinerja Keuangan adalah kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang baik dan buruk yang merupakan cerminan dari kinerja kerja (Arifin dan Marlius, 2017). Menurut Romadona dan Handayani (2021), kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang disampaikan kepada publik dan disampaikan langsung kepada investornya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan menganalisis salah satu rasio keuangannya, dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio ROA. ROA dapat memberikan petunjuk tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh asetnya. Return On Assets (ROA) dapat memberikan petunjuk tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh asetnya. Menurut Sartono (2001), Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan/laba bagi perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Satiti dan Luthfianah, 2022).

2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan. Perputaran Piutang diukur untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam suatu periode (Kasmir, 2017:113). Perputaran Piutang berkaitan dengan Teori Sinyal, di mana tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen piutang. Hal ini mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dapat menagih piutang dengan cepat, meminimalkan risiko piutang tak tertagih, dan meningkatkan likuiditas. Menurut Akmalia (2020), dinyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Lofenda dkk., (2024) menyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Muhibah dan Yunus (2020), dinyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Jadi, dapat dihipotesiskan sebagai berikut: H1: Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan.

Perputaran Persediaan adalah rasio yang dapat menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2016: 180). Teori Sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan, termasuk rasio Perputaran Persediaan. Rasio yang baik menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan, yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kadaluarsa. Menurut Arintasari (2021), dinyatakan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Syakhiya dkk., (2020) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Atmaja dan Muid (2021), dinyatakan bahwa Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga dapat dihipotesiskan sebagai berikut: H2: Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perputaran Modal Kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mengelola modal kerja dan seberapa efektif perputaran modal kerja di perusahaan tersebut digunakan dalam suatu periode atau dalam periode tertentu (Furqon, 2019).

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat secara efektif menghasilkan kas dari penjualannya, sehingga mampu memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang meningkatkan kepercayaan investor. Menurut Meisaro dan Dewi (2023), dinyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Yuliningsi dan Rinofah (2021), dinyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Menurut Tias dkk., (2020) dinyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut: H3: Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang (receivables turnover), perputaran persediaan (inventory turnover), dan perputaran modal kerja (working capital turnover) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan piutang, persediaan, dan modal kerja dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjaga stabilitas keuangan.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan piutang, persediaan, dan modal kerja secara lebih efisien guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2023. Data tersebut berupa laporan keuangan dari Penelitian ini bertujuan untuk mempublikasikan data perusahaan manufaktur di sektor industri. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 176 data dari 44 perusahaan dikalikan dengan 4 tahun (2020-2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel bertujuan dengan maksud untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah: 1. Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2020-2023. 2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur di berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2020 hingga 2023.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada tabel statistik deskriptif, ROA memiliki nilai rata-rata 0,0351056, Perputaran Piutang 5,645037, Perputaran Persediaan 12,51122, dan Perputaran Modal Kerja 7,560035. Hal ini dapat dilihat dari nilai maksimum ROA sebesar 0,5143072, dan nilai minimum sebesar -0,6792144, nilai maksimum 24,03078 dan nilai minimum 0,3562648, nilai maksimum 197,0626 dan nilai minimum 0,0932197, serta nilai maksimum 1181,269 dan nilai minimum -296,4893 dengan simpangan baku ROA sebesar 0,1105766, Perputaran Piutang 5,645037, Perputaran Persediaan sebesar 30,12043, dan Perputaran Modal Kerja sebesar 100,6734.

Berdasarkan tabel di atas, hasil profitabilitas menunjukkan 0,0038 bahwa nilai Prob < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan Model Efek Tetap (FEM) dianggap lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel daripada Partial Least Square (PLS). Hasil profitabilitas menunjukkan 0,00062 bahwa nilai Prob < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan Model Efek Acak (REM) dianggap lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel dibandingkan dengan Partial Least Square (PLS)). Hasil uji thurst menunjukkan nilai 0,0746, dan nilai Prob>chi² adalah >(0,05), sehingga hipotesis nol tidak ditolak pada tingkat signifikansi konvensional (misalnya 5% atau 10%). Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sistematis yang signifikan antara koefisien yang diestimasi oleh Model Efek Tetap (FEM) dan Model Efek Acak (REM). Berdasarkan hasil uji chow, uji LM, dan uji thurst, dapat disimpulkan bahwa Model Efek Acak (REM) adalah model yang lebih tepat.

Berdasarkan uji-t di atas, hasil berikut dapat diperoleh: 1. Perputaran Piutang memiliki nilai p sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi Perputaran Piutang, semakin tinggi ROA, dengan asumsi variabel lain konstan. Rasio Perputaran Persediaan memiliki nilai p sebesar 0,938, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Rasio Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. 3. Rasio Perputaran Modal Kerja memiliki nilai p sebesar 0,992, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Rasio Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

ROA. Berdasarkan tabel di atas, nilai p sebesar 0,1422, yang lebih besar dari tingkat signifikansi umum 0,05, gagal menolak hipotesis nol (H_0). Secara keseluruhan, model regresi tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa variabel independen (Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Luaran dari penelitian ini adalah jurnal nasional terakreditasi. Penelitian ini sudah publish pada **National Innovation Conference on Economics and Business (NICEBIS) Proceedings Vol. 1 No. 1 (2025)** dengan link sebagai berikut <https://proceeding.kreatiftechinnovations.id/nicebis/article/view/95>

BAB 6

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil serta koefisien regresi positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi Perputaran Piutang, semakin baik Kinerja Keuangan perusahaan. Secara teoritis, Perputaran Piutang mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya dari pelanggan. Perputaran Piutang berkaitan dengan Teori Sinyal, di mana rasio perputaran yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen piutang. Ini mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dapat menagih piutang dengan cepat, meminimalkan risiko piutang tak tertagih, dan meningkatkan likuiditas. Semakin tinggi rasio ini, semakin mampu perusahaan mengubah piutang menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.

Tentu saja hal ini berdampak positif pada kondisi keuangan perusahaan, karena kas yang tersedia dengan cepat dapat digunakan untuk membiayai operasional, investasi, dan memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Perputaran piutang yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen kredit dan penagihan yang efektif, serta kemampuan untuk menilai risiko kredit pelanggan. Hal ini tidak hanya mengurangi kemungkinan piutang macet, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa efisiensi dalam mengelola aset lancar, termasuk piutang usaha, memainkan peran penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kebijakan kredit, mempercepat proses penagihan, dan melakukan evaluasi pelanggan secara berkala, sehingga tingkat perputaran piutang tetap optimal dan dapat mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akmalia (2020), Lofenda dkk., (2024), Muhibah dan Yunus (2020) yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh Perputaran Persediaan

terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi serta koefisien regresi yang tidak signifikan secara statistik. Teori Sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan, termasuk rasio Perputaran Persediaan. Rasio yang baik menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan, yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kadaluarsa. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin sedikit modal yang terikat, sehingga meningkatkan likuiditas dan menarik investor. Ketika persediaan terjual dengan cepat, perusahaan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan meningkatkan arus kas, yang berdampak positif pada kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa seberapa cepat perusahaan mengelola persediaan tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik. Secara teoritis, perputaran persediaan mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola barang dagangan atau bahan baku, tetapi dalam praktiknya, hubungan ini tidak selalu linier. Di beberapa perusahaan, terutama yang bergerak di bidang manufaktur atau distribusi skala besar, menyimpan persediaan dalam jumlah besar merupakan strategi untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan pasar. Meskipun perputaran persediaan rendah, perusahaan masih mampu menghasilkan pendapatan dan laba yang tinggi karena memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan dengan cepat. Kinerja keuangan perusahaan sangat mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti efisiensi biaya, strategi pemasaran, produktivitas tenaga kerja, atau bahkan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, perputaran persediaan yang rendah atau tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak selalu memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas, terutama jika manajemen mampu mengelola persediaan secara efektif meskipun tingkat perputaran rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, perputaran persediaan bukanlah indikator utama dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan, dan pengaruhnya mungkin lebih tidak langsung atau bergantung

pada faktor pendukung lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mikra dkk., (2019), Wulandari dan Akhirruddin (2024) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi, serta nilai koefisien regresi yang rendah. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat secara efektif menghasilkan kas dari penjualannya, sehingga mampu memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang meningkatkan kepercayaan investor. Perputaran modal kerja yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan meminimalkan risiko keuangan. Dengan demikian, manajemen modal kerja yang baik dapat meningkatkan daya tarik investasi. Ketika banyak investor tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan, hal itu dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa laju perputaran modal kerja tidak selalu mencerminkan tingkat kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Secara umum, perputaran modal kerja menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan aset lancarnya dalam menghasilkan penjualan. Namun, dalam praktiknya, hubungan tersebut tidak selalu linier. Perusahaan dengan perputaran modal kerja yang tinggi tidak selalu memperoleh profitabilitas yang lebih baik, karena efisiensi modal kerja hanyalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti strategi bisnis, efektivitas biaya, inovasi produk, dan bahkan kondisi makroekonomi. Dalam konteks perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, kemungkinan faktor-faktor tersebut memiliki peran yang lebih besar daripada efisiensi penggunaan modal kerja. Selain itu, beberapa perusahaan mungkin memilih untuk mempertahankan modal kerja dalam jumlah besar untuk menjaga likuiditas dan menghindari risiko operasional. Meskipun strategi ini menyebabkan Perputaran Modal Kerja yang rendah, hal ini dilakukan untuk stabilitas, bukan

semata-mata untuk mengejar efisiensi keuangan jangka pendek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja bukanlah faktor utama yang memengaruhi Kinerja Keuangan dalam konteks penelitian ini, dan implikasinya lebih bersifat strategis atau jangka panjang daripada secara langsung memengaruhi profitabilitas jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mikra dkk., (2019), Ariansya dan Isyuardhana (2020), Basrie dkk., (2023) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menemukan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Perputaran Piutang, semakin tinggi ROA, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara keseluruhan, variabel independen (Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Modal Kerja) bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus,Ristono.(2009).Manajemen persediaan. Edisi1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Akmalia ,A.(2020). Pengaruh Perputaran Kas ,Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. 17, 1–22.
- Ariansya, F.,&Isynuardhana,D.(2020).Pengaruh Perputaran Modal Kerja ,struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan subsector property & realestate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018). E Proceedings of Management, 7(2), 3126–3133.
- Arintasari, D. (2021). Analisa pengaruh likuiditas , struktur modal dan Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor industry barang konsumsi terdaftar di bursa efek Indonesia (Bei) tahun 2017 –. 12(1), 103–119. <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/1875>
- Atmaja,M.Z.S.,&Muid,D.(2021).Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan rasio lancar terhadap return on assets (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019). Diponegoro Journal of Accounting, 10(4), 01–11.
- Basri, I., Rum, M., & Pasulu, M. (2023). Perputaran Modal Kerja, arus kas operasi dan days Receivable Turnover, terhadap Kinerja Keuangan PT. Rejeki persada property. Jurnal Online Manajemen ELPEI, 3(1), 453–466. <https://doi.org/10.58191/jomel.v3i1.109>
- Dwi, A., Satiti, R., & Luthfianah, E. (2022). Jurnal Scientia is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Profitability, investment decisions, funding decisions, and its effect on company value. Jurnal Scientia, 11(2), 2022. [http://infor.seaninstitute.org/index.phpEpendi.\(2021\)](http://infor.seaninstitute.org/index.phpEpendi.(2021)).

Lampiran : Surat Tugas Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Veteran 53 A Lamongan
Telp. 0322-324706.- CP. 0815 2487 0028 / 0831 3478 0412 / 083 820 338 508
Email : litbangemas@unisla.ac.id <https://www.litbangemas.unisla.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : 115/UNISLA.C10/PN/I/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nama Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, MT., IPM., ASEAN Eng. sebagai Ketua LitbangPemas dengan ini memberikan tugas kepada,

Nama : Dr. ABIDAH DWI RAHMI SATITI, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0707128901
Jabatan : Dosen Universitas Islam Lamongan
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul "The Effect Of Receivables Turnover, Inventory Turnover, And Working Capital Turnover On Financial Performance"
Pelaksanaan : Dilaksanakan pada tahun 2025

Demikian Surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 3 Januari 2025

Ketua,
LITBANG BEMAS UNISLA

Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, MT., IPM., ASEAN Eng.
NIDN. 0005127901

Bukti Fisik Luaran/Output

